



Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa XII Akuntansi SMK dengan Anxiety sebagai Variabel Moderasi

Sekar Nur Hasanah^{1✉}, Rochmawati²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

e-mail : sekarnur.20027@mhs.unesa.ac.id¹, rochmawati@unesa.ac.id²

Abstrak

Rendahnya hasil belajar merupakan kesulitan belajar yang masih ditemui di lapangan, sehingga penting untuk dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar dengan tujuan mengevaluasi hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penguasaan akuntansi dasar dan kemandirian belajar secara simultan terhadap hasil belajar, pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar, pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar, *anxiety* dapat memoderasi pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar, *anxiety* dapat memoderasi pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar XII Akuntansi SMK NU Gresik. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Akuntansi SMK NU Gresik Tahun Ajaran 2023/2024. Sampel penelitian sebanyak 84 peserta didik dengan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan software IBM SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penguasaan akuntansi dasar dan kemandirian belajar secara simultan terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh signifikan penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar, tidak terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar, *anxiety* tidak dapat memoderasi penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar, *anxiety* tidak dapat memoderasi kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa penguasaan akuntansi dasar dan kemandirian yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar dan *anxiety* yang tinggi akan menurunkan pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar XII Akuntansi SMK NU Gresik.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Penguasaan Akuntansi Dasar; Kemandirian Belajar; Anxiety.

Abstract

Low learning outcomes are learning difficulties that are still encountered in the field, so it is important to analyze the factors that influence students in the learning process with the aim of evaluating learning outcomes. This study aims to analyze the effect of basic accounting mastery and learning independence simultaneously on learning outcomes, the effect of basic accounting mastery on learning outcomes, the effect of learning independence on learning outcomes, *anxiety* can moderate the effect of basic accounting mastery on learning outcomes, *anxiety* can moderate the effect of learning independence on learning outcomes XII Accounting SMK NU Gresik. The population of this study were students of class XII Accounting at SMK NU Gresik in the 2023/2024 academic year. The research sample was 84 students with simple random sampling technique. The data analysis technique in this study used *Moderated Regression Analysis* (MRA) with IBM SPSS Version 25 software. The results of this study indicate that there is a significant effect of mastery of basic accounting and learning independence simultaneously on learning outcomes, there is a significant effect of mastery of basic accounting on learning outcomes, there is no significant effect of learning independence on learning outcomes, *anxiety* cannot moderate mastery of basic accounting on learning outcomes, *anxiety* cannot moderate learning independence on learning outcomes. It can be concluded that mastery of basic accounting and high independence will improve learning outcomes and high anxiety will reduce the effect of mastery of basic accounting on learning outcomes XII Accounting SMK NU Gresik.

Keywords: Learning Outcomes; Basic Accounting Mastery; Learning Independence; Anxiety.

Copyright (c) 2024 Sekar Nur Hasanah, Rochmawati

✉ Corresponding author :

Email : sekarnur.20027@mhs.unesa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6614>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam perkembangan manusia yang diwujudkan melalui tindakan atau proses mendidik dengan tujuan untuk mempengaruhi atau mengkondisikan perilaku sosial dari orang yang dididik (Abosedo & Sotonade, 2022). Sebagaimana tujuan pendidikan di Indonesia yang termuat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 berbunyi pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (*potensialist*) dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan.

Salah satu perwujudan upaya pemenuhan tujuan pendidikan nasional dengan diadakannya Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK. Pembelajaran di SMK memfokuskan untuk mencetak anak bangsa terutama tenaga kerja siap kerja yang terampil, kreatif dan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan industri terkini pada program keahlian masing-masing. Program keahlian pada SMK salah satunya adalah akuntansi dan keuangan lembaga. Lulusan SMK Akuntansi diharapkan dapat memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam bidang ekonomi bisnis dan administrasi umum, akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur, akuntansi lembaga, akuntansi keuangan, aplikasi komputer, dan perpajakan (Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Fase F Untuk SMK/MAK, 2022).

Hasil belajar merupakan deskripsi tertulis yang menggambarkan tujuan belajar peserta didik setelah menyelesaikan proses belajar (Mahajan & Singh, 2017). Kegiatan evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik sebagai data yang menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik selaras dengan pemenuhan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran tertentu. Tentunya, baik pihak sekolah maupun guru mengharapkan peserta didiknya memiliki hasil belajar yang baik setelah proses belajar mengajar. Permasalahan terkait hasil belajar masih penulis temukan pada peserta didik kelas XII (dua belas) SMK NU Gresik yang diketahui bahwa nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur masih tergolong kurang. Mata pelajaran tersebut merupakan bentuk integrasi dari pengetahuan terkait akuntansi perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Untuk mengetahui seberapa baik peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, setiap hasil belajar peserta didik akan dibandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Persentase peserta didik tuntas atau memiliki nilai lebih dari KKM tidak lebih banyak daripada peserta didik yang tidak tuntas atau memiliki nilai kurang dari KKM. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik diperlukan bantuan supaya peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Penting untuk diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam proses belajar dengan tujuan mengevaluasi hasil belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran terkait di SMK NU Gresik, diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap dasar akuntansi masih dinilai kurang. Peserta didik pada tingkat kelas akhir belum dapat menerapkan secara optimal pengetahuan pada tingkat sebelumnya. Dasar akuntansi dinyatakan oleh (Yatti & Rifa, 2019) adalah sistematika pencatatan yang menggambarkan suatu hubungan yang ada pada perusahaan, yakni pengaruh transaksi yang terjadi terhadap posisi keuangan perusahaan yang mencakup asset dan sumber dana lain. Akuntansi dasar dijadikan pengetahuan awal yang harus dimiliki oleh peserta didik akuntansi jika ingin melanjutkan mata pelajaran produktif lainnya. Penguasaan akuntansi dasar merupakan awal dari penguasaan bagaimana peserta didik mengerjakan transaksi, menjurnal, hingga membuat laporan keuangan (Rahayu, 2019). Memahami dasar-dasar akuntansi penting untuk memastikan bahwa peserta didik berhasil dalam topik akuntansi karena hal itu dapat memfasilitasi pemahaman peserta didik tentang materi akuntansi lain yang lebih rumit. Sehingga apabila penguasaan akuntansi dasar pada peserta didik cukup rendah, maka akan terjadi kesulitan dalam pengintegrasian pengetahuan baru yang akan didapat pada mata pelajaran produktif selanjutnya. Selaras dengan penelitian Tiyas & Rochmawati (2023) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan akuntansi dasar pada hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Ismi & Syamwil (2021) yang

menyebutkan bahwa penguasaan akuntansi dasar berpengaruh positif terhadap hasil belajar praktikum akuntansi dagang.

Penelitian ini didasarkan pada teori kognitivisme yang dikembangkan oleh Bruner. Teori ini berpendapat bahwa proses belajar terpusat pada proses internal dari setiap pembelajar. Faktor internal lain yang dinilai mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu kemandirian belajar. Kemandirian belajar berarti belajar secara mandiri tanpa bergantung pada bantuan orang lain untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, maupun prestasi yang dicerminkan melalui menentukan dan mengelola sendiri bahan ajar, waktu, metode, dan sumber belajar yang diperlukan. Sejalan dengan pengertian yang dikemukakan oleh Lisna et al., (2013) kemandirian belajar adalah keadaan dan sikap yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar baik secara mandiri maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan keinginan mereka sendiri untuk menguasai suatu kompetensi tertentu sehingga mereka dapat menggunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpainya di dunia nyata. Mata pelajaran akuntansi menuntut tingkat kemandirian yang tinggi peserta didik melalui pemahaman konsep dan prinsip akuntansi, penyelesaian perhitungan melalui jurnal dan pelaporan keuangan. Sehingga dibutuhkan kemandirian belajar dan inisiatif yang tinggi dari peserta didik untuk mencapai kemampuan dan hasil belajar yang maksimal. Hasil penelitian oleh Sari & Zamroni (2019) menyebutkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar. Namun pada fenomena di atas, masih terdapat *research gap* pada hasil penelitian oleh Murnaka (2023) yang menyebutkan bahwa kemandirian belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

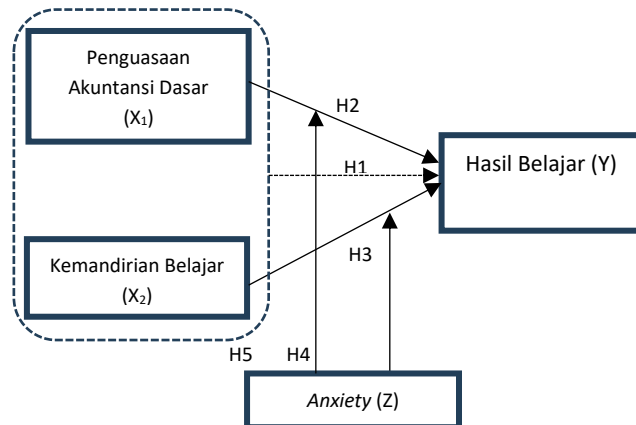
Faktor internal lain pada peserta didik yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar adalah *anxiety* atau kecemasan yang dalam beberapa dekade terakhir, telah berkembang menjadi subjek penelitian yang sangat penting dalam psikologi manusia. *Anxiety* dijelaskan oleh (Xi, 2020) merupakan emosi yang tidak menyenangkan disebabkan oleh pikiran yang mengganggu dan ditunjukkan melalui respons fisik dan psikologis. Kecemasan yang dialami peserta didik dapat dipicu oleh suasana belajar yang tidak menyenangkan, banyaknya tugas, guru yang terlalu disiplin, sistem penilaian yang ketat, serta saat mengerjakan ujian. Penelitian terdahulu yang menilai hubungan antara *anxiety* dengan hasil belajar peserta didik dilakukan oleh Nuraisyiah et al., (2019) dengan hasil adanya hubungan negatif dan signifikan pada peserta didik SMK Negeri 1 Makassar. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Pastuzak et al., (2022) menilai hubungan moderasi antara *acute anxiety* dengan prestasi belajar matematika, dengan hasil bahwa *acute anxiety* memoderasi IQ dan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan uraian fenomena dan perbedaan yang menjadi latar belakang penelitian ini, menunjukkan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK NU Gresik dan faktor-faktor yang diduga memengaruhinya. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa XII Akuntansi SMK dengan Anxiety Sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui faktor yang memengaruhi hasil belajar dan ada tidaknya pengaruh penguasaan akuntansi dasar dan kemandirian terhadap hasil belajar. Selain itu mengetahui peran moderasi *anxiety* dalam memengaruhi setiap variabel independen terhadap hasil belajar. Dalam literatur lain, belum terdapat penelitian yang mengukur hubungan moderasi antara *anxiety* dengan hasil belajar akuntansi. Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian dengan menilai hubungan *anxiety* dengan hasil belajar sebagai variabel moderasi.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif *ex post facto* dengan tujuan mengetahui faktor penyebab terjadinya peristiwa yang telah terjadi. Populasi dari penelitian ini merupakan peserta didik kelas XII Akuntansi SMK NU Gresik tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 107 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yang menghasilkan 84 peserta didik, dengan 23 peserta didik lainnya dijadikan

sebagai sampel uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini merupakan penguasaan akuntansi dasar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) dengan variabel dependen yaitu hasil belajar (Y) serta variabel moderasi *anxiety* (Z). Hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel dibuat oleh Peneliti

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik, yaitu dokumentasi dan kuesioner. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder berupa hasil belajar peserta didik terkait penguasaan akuntansi dasar (X_1) dan hasil belajar (Y). Teknik kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan data primer berupa kuesioner terkait kemandirian belajar (X_2) dan *anxiety* (Z) melalui 5 pilihan jawaban skala likert yang dibagikan melalui *Google Form* dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Kuesioner Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Sumber
Kemandirian Belajar	Mampu mengarahkan dirinya sendiri	Moh Ghoizi Eriyanto (2021)
	Memiliki keberanian untuk bertindak	
	Memiliki orientasi masa depan	
	Memiliki keinginan sendiri untuk belajar	
	Menentukan kecepatan belajar	
	Mengatur tujuan studi	
	Mencoba mencari sumber referensi pembelajaran	
	Mampu menentukan bahan pembelajaran	
	Mampu mengembangkan langkah pembelajaran	
	Memahami cara belajar yang tepat	

Tabel 2. Indikator Variabel Anxiety

Variabel	Indikator	Sumber
Anxiety	Kemampuan diri	Sholichah

Kepercayaan diri	& Aini (2022)
Sulit konsentrasi	
Takut gagal	
Tegang	
Gugup	
Gelisah	
Keringat dingin	
Jantung berdebar	
Sakit kepala	

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Versi 25 yang mencakup uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji regresi linier berganda akan dilakukan untuk menguji H1, H2 dan H3 sedangkan uji MRA akan dilakukan untuk menguji H4 dan H5. Uraian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh penguasaan akuntansi dasar dan kemandirian belajar secara simultan terhadap hasil peserta didik kelas XII Akuntansi di SMK NU Gresik.
- H2 :Terdapat pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII Akuntansi di SMK NU Gresik.
- H3 : Terdapat pengaruh kemandirian belajar peserta didik kelas XII Akuntansi di SMK NU Gresik
- H4 : Anxiety dapat memoderasi antara penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII Akuntansi di SMK NU Gresik.
- H5 : Anxiety dapat memoderasi antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII Akuntansi di SMK NU Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Instumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada instrumen penelitian variabel kemandirian belajar dan *anxiety* dengan program IBM SPSS Versi 25. Masing-masing dari variabel diwakili oleh 40 butir pertanyaan. Hasil dari uji instrumen sebagai berikut :

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Awal	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Kemandirian Belajar	40	1,5,7,9,10,13,18,25,26,34,38	11	29
<i>Anxiety</i>	40	2,3,9,10,17,18,19,23,24,25,27,36	12	28

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics Kemandirian Belajar		Reliability Statistics Anxiety	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0,927	29	0,944	28

Pengujian instrument menggunakan responden sebanyak 23 orang peserta didik diluar sampel penelitian pada kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK NU Gresik. Pengujian validitas instrument sebagaimana pada tabel 3 dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel. Penentuan r tabel dilakukan dengan penentuan df atau *degree of freedom* yaitu jumlah sampel dikurangi dua ($23-2 = 21$) dengan r tabel sebesar 0,413. Hasil uji reliabilitas pada tabel 4 dapat dikatakan reliabel karena suatu instrument dikatakan reliabel apabila *Alpha Cronbach* $> 0,6$. Sehingga, instrumen pada variabel kemandirian belajar menghasilkan 29 butir valid dan 28 butir valid pada variabel *anxiety* dengan keseluruhan bersifat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Teknik analisis data selanjutnya adalah uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas dengan tujuan menilai kelayakan data sebelum dilakukan model regresi. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	7,18360787
Most Extreme Differences	Absolute	0,083
	Positive	0,071
	Negative	-0,083
Test Statistic		0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) dengan nilai residual lebih besar dari 5% atau 0,05 yaitu sebesar 0,200 $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari keseluruhan variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas Data

ANOVA Table								
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	1414,102	24	58,921	1,119	0,353	
		Linearity	170,215	1	170,215	3,233	0,077	

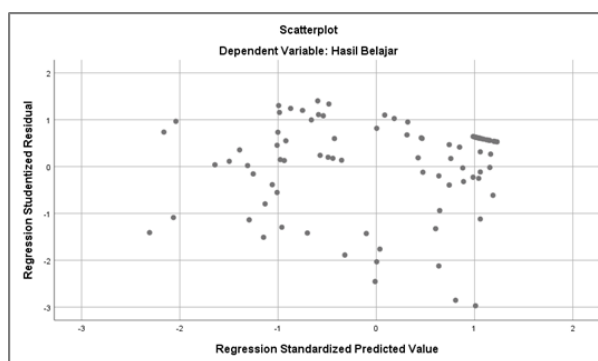
* Penguasaan Akuntansi Dasar		Deviation from Linearity	1243,888	23	54,082	1,027	0,449
	Within Groups		3106,600	59	52,654		
	Total		4520,702	83			
Hasil Belajar * Kemandirian Belajar	Between Groups	(Combined)	2218,917	39	56,895	0,906	0,621
		Linearity	33,220	1	33,220	0,529	0,471
		Deviation from Linearity	2185,697	38	57,518	0,916	0,607
	Within Groups		2762,833	44	62,792		
	Total		4981,750	83			
Hasil Belajar * Anxiety	Between Groups	(Combined)	2904,467	46	63,141	1,125	0,359
		Linearity	0,007	1	0,007	0,000	0,991
		Deviation from Linearity	2904,459	45	64,544	1,150	0,334
	Within Groups		2077,283	37	56,143		
	Total		4981,750	83			

Berdasarkan tabel 6, diketahui seluruh variabel independen memiliki nilai *Deviation From Linearity* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel independent memiliki hubungan linear dengan variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	60,406	11,923			
	Penguasaan Akdas	0,289	0,082	0,373	0,961	1,041
	Kemandirian Belajar	0,035	0,072	0,051	0,991	1,010
	Anxiety	0,029	0,048	0,063	0,964	1,037
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui bahwa pada masing-masing variabel independent memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independent dan variabel moderasi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji pada gambar 2 di atas, ditunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada model uji Glejser.

Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji H1, H2, H3, H4, dan H5 dilakukan melalui uji regresi linear berganda, uji T, uji F dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan program IBM SPSS Versi 25.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49,060	11,864		4,135	0,000
Penguasaan Akuntansi Dasar	0,436	0,103	0,428	4,252	0,000
Kemandirian Belajar	0,027	0,070	0,039	0,391	0,697

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 8 di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 49,060 dengan masing-masing koefisien variabel penguasaan akuntansi dasar (X1) sebesar 0,436 dan kemandirian belajar sebesar 0,027. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penguasaan akuntansi dasar dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	936,294	2	468,147	9,373	.000 ^b
Residual	4045,456	81	49,944		
Total	4981,750	83			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Penguasaan Akuntansi Dasar

Berdasarkan tabel 9 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara penguasaan akuntansi dasar dan kemandirian belajar secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK NU Gresik Tahun Ajaran 2023/2024.

Tabel 10. Hasil Uji T

Coefficients ^a				
	Model	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)		4,135	0,000
	Penguasaan Akuntansi Dasar	0,428	4,252	0,000
	Kemandirian Belajar	0,039	0,391	0,697

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Variabel penguasaan akuntansi dasar memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H2 yang berbunyi terdapat pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK NU Gresik diterima. Hal tersebut dapat diartikan bahwa penguasaan akuntansi dasar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK NU Gresik.
- 2) Variabel kemandirian belajar memiliki nilai signifikansi sebesar $0,697 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H3 yang berbunyi terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK NU Gresik ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kemandirian belajar tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK NU Gresik.

Tabel 11. Hasil Uji MRA 1

Coefficients ^a					
	Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	49,728		0,735	0,465
	Penguasaan Akuntansi Dasar	0,450	0,732	0,442	0,540
	Anxiety	0,020	0,670	0,044	0,976
	Penguasaan Akdas*	-	0,007	-0,019	0,991
	Anxiety	8,620E-05		0,012	

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 11 di atas, ditunjukkan hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) dengan variabel moderasi ($X1*Z$) memperoleh t hitung sebesar -8,620 lebih kecil dari t tabel 1,664 dengan nilai signifikansi 0,991 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H4 yang berbunyi terdapat anxiety dapat memoderasi antara penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII Akuntansi dan

Keuangan Lembaga SMK NU Gresik ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel anxiety dapat memperlemah pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK NU Gresik.

Tabel 12. Hasil Uji MRA 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	170,550	48,812		3,494	0,001
Kemandirian Belajar	-0,617	0,388	-0,893	-1,593	0,115
Anxiety	-0,893	0,505	-1,954	-1,769	0,081
Kemandirian Belajar* Anxiety	0,007	0,004	2,228	1,774	0,080

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 12 di atas, ditunjukkan hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) dengan variabel moderasi ($X_2 \times Z$) memperoleh t hitung sebesar 1,774 lebih besar dari t tabel 1,664 dengan nilai signifikansi 0,080 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H5 yang berbunyi terdapat anxiety dapat memoderasi antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK NU Gresik ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel anxiety tidak dapat memoderasi baik memperkuat atau memperlemah pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK NU Gresik.

Tabel 13. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	0,188	0,168	7,067

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Penguasaan Akuntansi Dasar

Berdasarkan tabel 13 di atas, diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi nilai Adjusted R Square sebesar 0,168 atau 16,8%. Dari nilai tersebut ditunjukkan besaran interaksi antara variabel penguasaan akuntansi dasar dan kemandirian belajar dalam menjelaskan variabel hasil belajar sedangkan sisa sebesar 83,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar XII Akuntansi SMK NU Gresik

Hasil uji statistik simultan (Uji F) dari penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan akuntansi dasar dan kemandirian belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan hasil

f hitung sebesar 9,373 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa f hitung 9,373 > f tabel 3,109 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, hipotesis pertama (H_1) yang berbunyi “Terdapat pengaruh penguasaan akuntansi dasar dan kemandirian belajar secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII Akuntansi di SMK NU Gresik” **diterima**.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori kognitivisme yang menyebutkan bahwa model belajar kognitif adalah tingkah laku seseorang yang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya (Nurhadi, 2020). Penguasaan akuntansi dasar yang baik diiringi dengan usaha berupa kemandirian belajar yang baik akan membawa dampak yang positif pada hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Jariya & Rochmawati (2022) bahwa pengetahuan akuntansi dasar, kemandirian belajar, dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian lain dilakukan Nurcahyanty & Rochmawati (2021) juga menunjukkan bahwa penguasaan akuntansi dasar, kemandirian belajar, dan penugasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar Terhadap Hasil Belajar XII Akuntansi SMK NU Gresik

Hasil uji statistik parsial (Uji T) dari penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan akuntansi dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan hasil t hitung sebesar 4,252 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung 4,252 > t tabel 1,664 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, hipotesis kedua (H_2) yang berbunyi “Terdapat pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII Akuntansi di SMK NU Gresik” **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kognitivisme yang dikemukakan oleh Nurhadi (2020) yang mengungkapkan bahwa belajar merupakan sebuah usaha individu dalam memahami sesuatu dengan cara mengaitkan pengetahuan atau pengalaman baru ke dalam struktur atau pola berpikir awal. Penguasaan akuntansi dasar yang baik akan membantu siswa dalam memahami materi akuntansi selanjutnya yang lebih rumit, sedangkan penguasaan akuntansi dasar yang kurang akan menimbulkan kesulitan belajar pada mata pelajaran akuntansi selanjutnya. Pernyataan tersebut didukung oleh Tiyas & Rochmawati (2023) yang menunjukkan bahwa penguasaan akuntansi dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa dagang dan manufaktur. Selain itu, menurut Jariya & Rochmawati (2022), penguasaan akuntansi dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar XII Akuntansi SMK NU Gresik

Hasil uji statistik parsial (Uji T) dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan hasil t hitung sebesar 0,391 dan nilai signifikansi sebesar 0,697. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung 0,391 < t tabel 1,664 dan tingkat signifikansi $0,697 > 0,05$. Artinya, hipotesis kedua (H_2) yang berbunyi “Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII Akuntansi di SMK NU Gresik” **ditolak**.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori kognitivisme yang dikemukakan oleh Nurhadi (2020) mengungkapkan bahwa Setiap individu menjadikan kognisi sebagai penggerak dalam kegiatan sehari-hari melalui mengenali lingkungan, memandang sebuah masalah, menganalisis masalah, mencari informasi, hingga membuat kesimpulan. Dalam hal ini, kemandirian belajar merupakan salah satu upaya peserta didik melakukan pergerakan dalam proses belajar. Didukung juga dengan kondisi peserta didik kelas XII Akuntansi SMK NU Gresik yang lebih menyukai kegiatan belajar dengan sistem *teacher-centered* di mana mereka hanya menerima ilmu dan mempraktekkan dengan penuh bimbingan dari guru. Penelitian oleh Murnaka et al., (2023) juga menghasilkan kemandirian belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar disebabkan kurangnya pengenalan pentingnya kemandirian belajar kepada peserta didik objek penelitian. Selain itu, penelitian oleh Nisa & Fitrayati (2022) juga menyebutkan bahwa kemandirian belajar tidak berpengaruh

signifikan yang disebabkan peserta didik lebih menyukai belajar secara kelompok dan hanya belajar saat akan menghadapi ujian.

Anxiety Memoderasi Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar Terhadap Hasil Belajar XII Akuntansi SMK NU Gresik

Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) dari penelitian ini menunjukkan bahwa *anxiety* tidak dapat memperkuat pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar, namun malah memperlemah dengan hasil interaksi variabel penguasaan akuntansi dasar dan *anxiety* ($X1*Z$) memperoleh *t* hitung sebesar -8,620 lebih kecil dari *t* tabel 1,664 dengan nilai signifikansi 0,991 lebih besar dari 0,05. Artinya, hipotesis ketiga (H3) yang berbunyi “*Anxiety* dapat memoderasi pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar XII Akuntansi di SMK NU Gresik” **ditolak**.

Aspek mental tercipta akibat proses interaksi dalam pencarian pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan dan sikap. Hasil dari penelitian ini tidak selaras dengan teori kognitivisme dapat diartikan bahwa *anxiety* atau kecemasan peserta didik tidak dipertimbangkan serta lebih memperhatikan penguasaan akuntansi dasar sebagai bentuk pengetahuan peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar. Pernyataan di atas didukung oleh Rahmah & Rochmawati (2023) dan Nurcahyanty & Rochmawati (2021) yang menunjukkan bahwa penguasaan akuntansi dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik dengan tingkat *anxiety* atau kecemasan yang rendah tidak membuat penguasaan akuntansi dasar meningkat dan peserta didik dengan tingkat *anxiety* atau kecemasan tinggi dapat menurunkan penguasaan akuntansi dasar, sehingga akan berdampak pada menurunnya hasil belajar

Anxiety Memoderasi Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar XII Akuntansi SMK NU Gresik

Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) dari penelitian ini menunjukkan bahwa *anxiety* tidak dapat memoderasi pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar dengan hasil interaksi variabel kemandirian belajar dengan *anxiety* memperoleh *t* hitung sebesar 1,774 lebih besar dari *t* tabel 1,664 dengan nilai signifikansi 0,080 lebih besar dari 0,05. Artinya, hipotesis kelima (H3) yang berbunyi “*Anxiety* dapat memoderasi kemandirian belajar terhadap hasil belajar XII Akuntansi di SMK NU Gresik” **ditolak**.

Dalam teori kognitivisme, kognisi dinilai sebagai penggerak dalam suatu proses belajar peserta didik mengenal lingkungan memandang masalah, menganalisis masalah, mencari informasi dan membuat kesimpulan dengan salah satu caranya yaitu kemandirian belajar. Hasil dari penelitian ini tidak selaras dengan teori kognitivisme dapat diartikan bahwa *anxiety* atau kecemasan peserta didik minim dipertimbangkan dalam memperkuat atau memperlemah kemandirian belajar seorang peserta didik dan mempengaruhi hasil belajar. Disebutkan dalam penelitian Pastuzak et al., (2022) bahwa kecemasan akut dapat memoderasi hubungan antara kecerdasan dengan prestasi belajar matematika yang mana tidak sesuai dengan keadaan peserta didik XII Akuntansi SMK NU Gresik yang mayoritas memiliki *anxiety* atau kecemasan dalam kategori sedang dengan ciri mengalami gejala masing-masing satu dari setiap aspek indikator *anxiety* atau kecemasan.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang diolah dengan program IBM SPSS Versi 25 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Terdapat pengaruh signifikan penguasaan akuntansi dasar dan kemandirian belajar secara simultan terhadap hasil belajar (2) Terdapat pengaruh signifikan penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar (3) Tidak terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar (4) *Anxiety* tidak

2310 *Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa XII Akuntansi SMK dengan Anxiety sebagai Variabel Moderasi - Sekar Nur Hasanah, Rochmawati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6614>

dapat memoderasi penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar (5) *Anxiety* tidak dapat memoderasi kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan terima kasih kepada Allah SWT, dosen pembimbing, pihak sekolah SMK NU Gresik dan keluarga yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abosede, O., & Sotonade, T. (2022). *BASIC OF EDUCATION: THE MEANING AND SCOPE OF EDUCATION*. <https://www.researchgate.net/publication/361813544>
- Ismi, A., & Syamwil. (2021). *Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap hasil Belajar Pratikum Akuntansi Dagang*. 4(1). <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>
- Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Fase F Untuk SMK/MAK. 2022 diperbanyak oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Jariya, F. A., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3085–3096. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2507>
- Mahajan, M., & Singh, M. K. S. (2017). Importance and Benefits of Learning Outcomes. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 22(03), 65–67. <https://doi.org/10.9790/0837-2203056567>
- Moh Ghoizi Eriyanto, M.V. Roesminingsih, Soedjarwo, & Ivan Kusuma Soeherman. (2021). The Effect of Learning Motivation on Learning Independence and Learning Outcomes of Students in the Package C Equivalence Program. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 2(4), 455–467. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i4.122>
- Murnaka, N. P., Kiat, S., Rahman, B., & Wahyu, E. (2023). M A T H L I N E THE EFFECT OF SELF-CONFIDENCE AND INDEPENDENCE OF LEARNING ON STUDENTS' MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES. *MATHLINE*, 8, 389–404. <https://doi.org/10.31943/mathline.v8i2.392>
- Ni Nyoman Lisna, H., Dantes, N., & Suastra, W. (2013). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MANDIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII SMP N 3 SINGARAJA* (Vol. 3).
- Nisa, Z., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i2.6840>
- Nuraisyiah, N., Nurdiana, N., & Ma'ruf, M. I. (2019). Pengaruh Gangguan Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Makassar. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2), 10. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v2i2.9688>
- Nurcahyanty, L., & Rochmawati. (2021). Peran Motivasi Belajar Dalam Memoderasi Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Computer Self-Efficacy, Kemandirian Belajar, dan Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *AKUNTABEL*.
- Nurhadi. (2020). TEORI KOGNITIVISME SERTA APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN. In *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Pastuzak, J., Hill, B., Foster, J., & Musso, M. (2022). Self-Reported Acute Anxiety Moderates the Relationship Between IQ and Math Achievement but not Reading or Writing Achievement. *Archive of Clinical Neuropsychology*.

- 2311 *Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa XII Akuntansi SMK dengan Anxiety sebagai Variabel Moderasi - Sekar Nur Hasanah, Rochmawati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6614>
- Rahayu, D. P. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar, Computer Attitude, dan Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Rahmah, L., & Rochmawati. (2023). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Pemahaman Pengantar Akuntansi, Pengetahuan Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Intensitas Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *PROGRESS*, 6(2).
- Sari, E. N., & Zamroni, Z. (2019). The impact of independent learning on students' accounting learning outcomes at vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 141–150. <https://doi.org/10.21831/jpv.v9i2.24776>
- Sholichah, F., & Aini, A. (2022). MATH ANXIETY SISWA: LEVEL DAN ASPEK KECEMASAN. In *JOURNAL OF MATHEMATICS LEARNING INNOVATION (JMLI)* (Vol. 1).
- Tiyas, W. N., & Rochmawati. (2023). *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA THE INFLUENCE OF BASIC ACCOUNTING MASTERY, LOCUS OF CONTROL, AND LEARNING ENVIRONMENT ON THE LEARNING OUTCOMES OF PAPJDM XII AKL OF SMK NEGERI 1 KEMLAGI*.
- Xi, Y. (2020). Anxiety: A concept analysis. *Frontiers of Nursing*, 7(1), 9–12. <https://doi.org/10.2478/fon-2020-0008>
- Yatti, I., & Ak Muhammad Rifa, M. (2019). *DASAR-DASAR AKUNTANSI*. www.lpppindonesia.com
- Undang-undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003 diperbanyak oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia